

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Evaluasi Program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kabupaten Kulon Progo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan setiap tahapan dalam pelaksanaan Program AUTP di Kabupaten Kulon Progo dilakukan sesuai dengan pedoman pelaksanaan AUTP. Hanya pada tahap persiapan yaitu kegiatan sosialisasi belum dilakukan secara efektif pada tingkat petani sehingga informasi yang diterima oleh petani belum diperoleh secara maksimal.
2. Keberhasilan Program AUTP :
  - a. Keberhasilan Program AUTP pada kelompok tani secara keseluruhan termasuk dalam kategori **berhasil**. Pada kelompok tani yang mendapatkan klaim memiliki total capaian skor sebesar 80,00% sedangkan pada kelompok tani yang tidak mendapatkan klaim memiliki total capaian skor sebesar 76,67%.
  - b. Keberhasilan Program AUTP pada petani secara keseluruhan termasuk dalam kategori **kurang berhasil**. Pada petani yang mendapatkan klaim memiliki total capaian skor sebesar 57,83%, sedangkan pada petani yang tidak mendapatkan klaim memiliki total capaian skor sebesar 44,25%.
3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program AUTP:
  - a. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Program AUTP pada kelompok tani yang mendapatkan klaim yaitu intensitas pertemuan dan ketersediaan kas, sedangkan pada kelompok tani yang tidak mendapatkan klaim faktor

yang mempengaruhi keberhasilan Program AUTP yaitu luas lahan kelompok dan jumlah anggota kelompok.

- b. Pendapatan usahatani dan pengalaman usahatani mempengaruhi keberhasilan Program AUTP baik pada petani yang mendapatkan klaim maupun petani yang tidak mendapatkan klaim. Selain faktor tersebut, keberhasilan Program AUTP pada petani yang mendapatkan klaim dipengaruhi oleh faktor umur, dan luas lahan.

## **B. Saran**

1. Bagi Pemerintah khususnya tim teknis Kecamatan Panjatan (PPL) diharapkan dapat melaksanakan sosialisasi pada tingkat petani secara merata. Pelaksanaan sosialisasi diharapkan dapat dilakukan secara efektif tidak hanya pada tingkat kelompok tani saja melainkan dapat sampai kepada petani dengan baik sehingga petani lebih memahami tentang Program AUTP.
2. Bagi PT. Jasindo diharapkan dapat memperbaiki sistem pembayaran klaim AUTP yaitu melakukan pembayaran klaim secara transfer langsung kepada masing-masing petani yang mendapatkan klaim. Hal tersebut akan lebih mempermudah petani dan tidak merugikan petani apabila pembagian klaim yang dilakukan oleh ketua kelompok tani tidak sesuai dengan pedoman pelaksanaan AUTP yaitu sebesar Rp 6.000.000/ha/MT.